



**ANALISIS BIAYA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
DEMAM TIFOID DI INSTALASI RAWAT INAP RSD IDAMAN
BANJARBARU**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Farmasi**

Oleh:

**Syifa Nur Cahyani
NIM 2111015320003**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
MEI 2025**

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
DEMAM TIFOID DI INSTALASI RAWAT INAP RSD IDAMAN
BANJARBARU**

Oleh:

**Syifa Nur Cahyani
NIM 2111015320003**

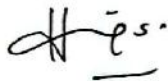
Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 20 Mei 2025

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I

Dosen Penguji

1. apt. Deni Setiawan, M.Clin.Farm.

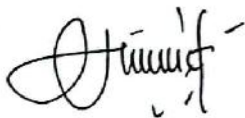


apt. Herningtyas Nautika Lingga, M.Sc.
NIP. 19890501 201903 2 002

(.....)

Pembimbing II

2. apt. Aditya Maulana Perdana Putra, M.Sc.



apt. Difa Intannia, M.Farm-KLIN
NIP. 19860919 201212 2 001

(.....)

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Farmasi

Muhammad Ikhwani Rizki, S.Farm., M.Farm

NIP. 19870201 201903 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Banjarbaru, Mei 2025

Syifa Nur Cahyani
NIM 211101532003

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID DI INSTALASI RAWAT INAP RSD IDAMAN BANJARBARU (Oleh Syifa Nur Cahyani; Pembimbing: Herningtyas Nautika Lingga, Difa Intannia; 2025; 45 halaman)

Demam tifoid masih menjadi masalah kesehatan dengan berbagai pilihan antibiotik yang dapat memengaruhi variasi biaya perawatan. Analisis biaya diperlukan untuk memahami distribusi komponen biaya medis langsung dan mengendalikan pengeluaran agar lebih efektif serta efisien. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan karakteristik pasien, menghitung rata-rata biaya medis langsung, dan menentukan komponen biaya medis langsung dengan kontribusi terbesar pada pasien demam tifoid pengguna BPJS di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan metode pengumpulan data secara retrospektif menggunakan data sekunder berupa rekam medik dan data biaya pengobatan serta perawatan pasien. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* dengan total 155 rekam medik. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien demam tifoid didominasi perempuan (50,97%) dengan kelompok usia terbanyak <5 tahun (29,68%). Seftriakson merupakan antibiotik yang paling banyak digunakan (93,55%). Sipprofloksasin dan sefotaksim merupakan antibiotik dengan rata-rata lama rawat inap tersingkat yaitu masing-masing memiliki waktu penyembuhan 3,3 hari. Antibiotik dengan rata-rata suhu tubuh terendah adalah sipprofloksasin (36,3°C). Rata-rata biaya medis langsung tertinggi terdapat pada sipprofloksasin (Rp2.102.959), sedangkan yang terendah pada sefotaksim (Rp1.576.678). Biaya keperawatan menjadi komponen terbesar dalam pengobatan pasien.

Kata kunci: Demam Tifoid, Analisis Biaya, Biaya Medis Langsung

ABSTRACT

COST ANALYSIS OF ANTIBIOTIC USE IN TYPHOID FEVER PATIENTS AT THE INPATIENT INSTALLATION OF RSD IDAMAN BANJARBARU
(By Syifa Nur Cahyani; Advisors: Herningtyas Nautika Lingga, Difa Intannia; 2025; 45 pages)

Typhoid fever remains a public health concern, with various antibiotic treatment options that can influence the variability of treatment costs. Cost analysis is essential to understand the distribution of direct medical cost components and to control expenses to achieve more effective and efficient care. This study aims to describe patient characteristics, calculate the average direct medical costs, and identify the cost component with the largest contribution among BPJS-covered typhoid fever inpatients at RSD Idaman Banjarbaru in 2024. This research employed a descriptive design with a retrospective data collection method using secondary data from medical records and patient treatment cost data. The sample was selected using a total sampling technique, consisting of 155 medical records. Data were analyzed descriptively. The results showed that typhoid fever patients were predominantly female (50.97%), with the highest proportion being under 5 years of age (29.68%). Ceftriaxone was the most commonly used antibiotic (93.55%). Ciprofloxacin and cefotaxime were associated with the shortest average length of stay, each resulting in an average recovery time of 3.3 days. Ciprofloxacin had the lowest average body temperature during treatment (36.3°C). The highest average direct medical cost was found in the ciprofloxacin group (Rp2,102,959), while the lowest was in the cefotaxime group (Rp1,576,678). Nursing care costs constituted the largest component of the total treatment expenses.

Keywords: Typhoid Fever, Cost Analysis, Direct Medical Costs

PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke khadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat, rahmat, dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Biaya Penggunaan Antibiotik pada Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru”. Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya serta Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia di dunia.
2. Kedua orang tua penulis Bapak M. Iswahyudi, M.S. dan Ibu Sapiah, kedua adik, Arya Dhamanullah dan M. Iskandar Zulkarnain M, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, semangat, dan nasihat untuk terus belajar dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing yaitu Ibu apt. Herningtyas Nautika Lingga, S.Farm., M.Sc. dan Ibu apt. Difa Intannia, M. Farm-KLIN. yang telah memberikan banyak bimbingan, masukan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Dosen penguji yaitu Bapak apt. Deni Setiawan, M.Clin.Farm dan Bapak apt. Aditya Maulana Perdana Putra, S.Farm., M.Sc. yang juga memberikan koreksi dan saran selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen program studi S-1 Farmasi dan civitas akademik lainnya yang sudah memberikan berbagai pengetahuan dan bantuan selama menjalani perkuliahan.
6. Seluruh pihak RSD Idaman Banjarbaru yang telah membantu dalam jalannya penelitian.
7. Aisha Aqifah, Elvina Astria Agustin, Nurul Khasanah Anaini, Rizka Aulia Ramadani, Leny Marlindawati, Nabila Aulia Rizky, Dzira Naufia Jawza, Anisa Firli Nabila, Vira Rajmi Septianingsih, Santi, Iftitah Azzahra Putri, Intan Permata Sari, Semua sahabat serta teman-teman Pharmagion lainnya yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam perkuliahan juga

penyusunan skripsi ini. Serta semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam penelitian maupun pengerjaan, Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang. Besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Demam Tifoid.....	4
2.1.1 Definisi	4
2.1.2 Etiologi	4
2.1.3 Patofisiologi.....	4
2.1.4 Manifestasi Klinis	5
2.1.5 Diagnosa	6
2.1.6 Tata Laksana.....	8
2.2 Antibiotik.....	9
2.3 Farmakoekonomi	11
2.3.1 Definisi	11
2.3.2 Biaya dan <i>Outcome</i>	12
2.3.3 Perspektif Penilaian.....	13
2.4 Keaslian Penelitian.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	18

3.1	Jenis Penelitian.....	18
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.3	<i>Ethical Clearance</i>	18
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
	3.4.1 Populasi.....	18
	3.4.2 Sampel.....	18
	3.4.3 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	19
3.5	Metode Pengambilan Sampel.....	19
3.6	Variabel Penelitian.....	19
3.7	Definisi Operasional.....	20
3.8	Instrumen Penelitian.....	21
3.9	Pengumpulan Data.....	21
3.10	Pengolahan Data.....	21
3.11	Analisis Data.....	22
3.12	Skema Penelitian.....	23
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1.	Karakteristik Pasien.....	25
	4.1.1 Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
	4.1.2 Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia.....	27
	4.1.3 Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Antibiotik.....	28
	4.1.4 Karakteristik Pasien Berdasarkan Lama Rawat Inap.....	30
	4.1.5 Karakteristik Pasien Berdasarkan Suhu Tubuh.....	31
4.2.	Analisis Biaya Medis Langsung.....	32
	4.2.1 Biaya Obat.....	33
	4.2.2 Biaya Laboratorium.....	34
	4.2.3 Biaya BMHP.....	34
	4.2.4 Biaya Visite.....	35
	4.2.5 Biaya Keperawatan.....	35
	4.2.6 Total Biaya Medis Langsung.....	35
4.3.	Analisis Komponen Biaya Medis Langsung.....	36
4.4.	Analisis Statistik.....	38

BAB V PENUTUP	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persamaan Farmakoekonomi Dasar	12
2. Skema Penelitian	23
3. Alur Pengambilan Sampel.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pilihan Antibiotik untuk Demam Tifoid.....	9
2. Jenis Biaya Menurut Perspektif.....	13
3. Perbandingan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.....	15
4. Definisi Operasional	20
5. Karakteristik Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024.....	25
6. Rata-Rata Lama Rawat Inap dan Rata-Rata Suhu Tubuh Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024	26
7. Biaya Medis Langsung Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024 Berdasarkan Penggunaan Seftriakson.....	32
8. Biaya Medis Langsung Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024 Berdasarkan Penggunaan Siprofloksasin .	32
9. Biaya Medis Langsung Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024 Berdasarkan Penggunaan Seftazidim	32
10. Biaya Medis Langsung Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024 Berdasarkan Penggunaan Sefotaksim.....	32
11. Biaya Medis Langsung Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024	36
12. Perbedaan Antar Komponen Biaya Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian di RSD Idaman Banjarbaru
2. Surat Keterangan Kelayakan Etik Penelitian
3. Lembar Pengumpulan Data Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024
4. Perhitungan Persentase (%) Karakteristik Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024
5. Perhitungan Rata-Rata Suhu Tubuh Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024
6. Perhitungan Biaya Medis Langsung Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024 Berdasarkan Penggunaan Antibiotik
7. Perhitungan Biaya Medis Langsung Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024
8. Perhitungan Persentase (%) Biaya Medis Langsung Pasien Demam Tifoid di Instalasi Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru Tahun 2024
9. Analisis Statistik Menggunakan SPSS IBM versi 24